

---

## ANALISIS KETERLIBATAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS MATERI PARTS OF THE BODY MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN TEKA-TEKI SILANG

Nanda Ramadani<sup>1</sup>, Aprilia Sabela<sup>2</sup>, Novi Fhitri Ade<sup>3</sup>, Syarifah Raudah Utami<sup>4</sup>, Veronika

Simangunsong<sup>5</sup>, Yulinar Naibaho<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Universitas Negeri Medan

Email: [nandarmdani@unimed.ac.id](mailto:nandarmdani@unimed.ac.id)<sup>1</sup>, [sabelaaapriliah@gmail.com](mailto:sabelaaapriliah@gmail.com)<sup>2</sup>, [novifhitriade@gmail.com](mailto:novifhitriade@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[yulinaibaho93@gmail.com](mailto:yulinaibaho93@gmail.com)<sup>4</sup>, [syarifahraudahutami@gmail.com](mailto:syarifahraudahutami@gmail.com)<sup>5</sup>,  
[veronikamangunsong95@gmail.com](mailto:veronikamangunsong95@gmail.com)<sup>6</sup>

**Abstrak:** Pembelajaran bahasa Inggris bagi siswa sekolah dasar seringkali menghadapi tantangan, terutama dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam memahami kosakata. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterlibatan siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris materi *Parts of the Body* melalui media pembelajaran Teka-Teki Silang (TTS). Penelitian ini dilakukan di SD Swasta At-Taufiq dengan metode kualitatif melalui observasi dan wawancara terhadap siswa kelas V dan guru bahasa Inggris. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media TTS secara signifikan meningkatkan antusiasme dan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Sebelum penerapan TTS, siswa cenderung pasif dan kurang tertarik untuk berpartisipasi. Namun, setelah penerapan TTS, mereka menjadi lebih aktif, bersemangat, dan percaya diri dalam menjawab pertanyaan serta berdiskusi dalam kelompok. Selain itu, TTS juga membantu meningkatkan pemahaman kosakata siswa karena mereka lebih mudah mengingat dan menggunakan kata-kata baru dalam konteks permainan. Dengan demikian, media TTS dapat menjadi solusi inovatif dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa terhadap materi kosakata.

**Kata Kunci:** Keterlibatan Siswa, Pembelajaran Bahasa Inggris, Teka-Teki Silang, Kosakata, *Parts Of The Body*.

**Abstract:** English language learning for elementary school student's often faces challenges, particularly in increasing student engagement in vocabulary comprehension. This research aims to analyze student engagement in English language learning of the *Parts of the Body* topic through the use of crossword puzzle learning media. The study was conducted at At-Taufiq Private Elementary School using a qualitative method through observation and interviews with fifth-grade student's and the English teacher. The results show that the use of crossword puzzle media significantly increased student enthusiasm and participation in learning. Prior to the implementation of crossword puzzles, students tended to be passive and less interested in

*participating. However, after the implementation of crossword puzzles, they became more active, enthusiastic, and confident in answering questions and discussing in groups. Furthermore, crossword puzzles also helped improve student's vocabulary comprehension as they found it easier to remember and use new words in the context of the game. Therefore, crossword puzzle media can be an innovative solution in elementary school English language learning to enhance student engagement and understanding of vocabulary material.*

**Keywords:** *Student Engagement, English Learning, Crossword Puzzle, Vocabulary, Parts Of The Body.*

## **PENDAHULUAN**

Dalam konteks globalisasi yang semakin menguat, bahasa Inggris memegang peranan krusial sebagai lingua franca. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum pembelajaran bahasa Inggris di institusi pendidikan formal, khususnya di tingkat sekolah dasar, menjadi imperatif. Bahasa Inggris, sebagai alat komunikasi internasional, memungkinkan individu untuk mengakses dan menyebarkan informasi lintas batas negara. Mengingat tuntutan masyarakat untuk berinteraksi secara efektif dalam ranah global, kemampuan berbahasa Inggris menjadi kompetensi esensial. Proses penguasaan bahasa, yang bersifat gradual dan memerlukan latihan berkelanjutan, menggarisbawahi pentingnya introduksi bahasa Inggris sejak usia dini. Pengenalan bahasa Inggris pada siswa sekolah dasar merupakan strategi preventif untuk membekali generasi muda dalam menghadapi tantangan dan peluang di era global.

Memahami bahwa bahasa Inggris adalah bahasa asing di sekolah dasar tidak semudah yang dibayangkan. Dibutuhkan proses yang cukup panjang dan keterampilan khusus dari seorang guru untuk melakukannya. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa guru akan bekerja dengan orang-orang dengan berbagai macam latar belakang dan karakter, tentunya itu hal yang sulit. Selain harus memilih materi yang sesuai dengan tingkat perkembangan usia anak, guru juga senantiasa harus bisa menciptakan suasana pembelajaran yang menarik agar dalam pelaksanaannya siswa tidak merasa jenuh.

Pembelajaran bahasa Inggris, khususnya materi kosakata (*vocabulary*) seperti *Parts of the body* (bagian-bagian tubuh), seringkali dianggap membosankan dan kurang menarik bagi siswa kelas V SD. Hal ini dapat menyebabkan rendahnya motivasi belajar siswa. Di SD Swasta At-Taufiq, permasalahan serupa juga ditemukan. Berdasarkan observasi awal, siswa kelas V

menunjukkan antusiasme yang rendah saat pembelajaran bahasa Inggris, terutama pada materi kosakata. Metode pembelajaran yang masih didominasi oleh ceramah dan hafalan membuat siswa cepat merasa bosan dan sulit untuk mengingat kosakata yang diajarkan. Akibatnya, hasil belajar siswa pada materi *parts of the body* belum mencapai standar yang diharapkan. Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan melakukan inovasi di dalam metode pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa. Salah satu alternatif yang dapat diterapkan adalah penggunaan media Teka-Teki Silang (TTS). Teka-teki silang, sebuah alat pembelajaran yang sangat mudah diakses, merupakan permainan kata yang disusun dalam bentuk kotak atau persegi panjang, dengan pola kotak-kotak berwarna hitam dan putih. Tujuannya adalah untuk mengisi kotak putih dengan huruf yang membentuk kata atau frasa sambil memecahkan pertanyaan untuk menemukan jawaban. Siswa lebih termotivasi untuk belajar bahasa Inggris karena TTS membuat belajar menjadi menyenangkan dan interaktif.

TTS merupakan jenis media yang sangat menyenangkan bagi siswa. Menurut Meiriyanti dan Herpratiwi (2022) dalam penelitian mereka, strategi menarik diperlukan untuk belajar bahasa asing. Salah satu strategi ini adalah menggunakan Sebagai media pembelajaran, teka-teki silang diyakini efektif dalam memperkaya kosakata, sehingga mendukung tujuan interaksi berbahasa asing.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media TTS mampu menjadikan siswa terlibat dalam belajar bahasa Inggris di berbagai topik. Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji tingkat keterlibatan siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris materi *parts of the body* melalui media TTS di kelas V SD masih terbatas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah siswa sudah terlibat dalam pembelajaran bahasa Inggris materi *parts of the body* melalui media TTS di kelas V SD Swasta At-Taufiq.

## **METODE PENELITIAN**

Kegiatan penelitian yang peneliti lakukan menggunakan instrumen kualitatif yaitu dengan observasi dan wawancara beserta dokumentasi di Sekolah Dasar Swasta Attaufiq Jl. Williem Iskandar No. 126, Indra Kasih. Peneliti melaksanakan kegiatan penelitian ini selama dua hari. Hari pertama peneliti melaksanakan kegiatan observasi dan wawancara pada tanggal 8 Maret 2025 yaitu pada pukul 10.00 WIB s.d selesai. Dengan tujuan untuk mengidentifikasi pemahaman siswa dalam

pembelajaran bahasa inggris terkait materi *Parts Of The Body*. Hari kedua pada tanggal 10 Maret 2025 peneliti menerapkan media pembelajaran yang telah dibuat yaitu media berupa teka-teki silang. Dalam kegiatan wawancara ini yang menjadi narasumber kelompok kami adalah ibu Latifah Harahap, S.Pd. selaku guru yang mengajar bahasa inggris di kelas V dan objek observasi yaitu seluruh siswa kelas V berjumlah 18 orang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Penggunaan Media Pembelajaran TTS dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Materi *Parts Of The Body***

Observasi dilakukan untuk mendapatkan data tentang antusiasme siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris, khususnya pada materi *Parts Of The Body*. Pengamatan dilakukan secara langsung di kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi ini bertujuan untuk mengamati secara detail bagaimana siswa berinteraksi dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini meliputi respon verbal dan non verbal siswa terhadap materi dan metode pembelajaran yang digunakan, tingkat partisipasi aktif mereka dalam pembelajaran serta ekspresi wajah dan bahasa tubuh yang menunjukkan minat dan pemahaman. Selain itu, observasi juga difokuskan pada sejauh mana siswa memahami materi yang diajarkan termasuk kemampuan mereka mengingat dan menggunakan kosakata baru terkait *Parts Of The Body*.

Wawancara dilakukan dengan guru Bahasa Inggris di SD Swasta At-Taufiq untuk mendapatkan informasi lebih mendalam mengenai permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris, khususnya materi *Parts Of The Body*. Wawancara ini bertujuan untuk menggali perspektif guru mengenai kendala yang dihadapi siswa dalam memahami dan mengingat kosakata terkait bagian tubuh, serta strategi pembelajaran yang telah diterapkan untuk mengatasi kendala tersebut. Selain itu, wawancara juga akan menelusuri faktor-faktor yang mungkin memengaruhi antusiasme siswa dalam mempelajari materi ini, seperti metode pembelajaran yang digunakan, media pembelajaran yang tersedia, dan tingkat kesulitan materi. Informasi yang diperoleh dari wawancara ini akan digunakan untuk menganalisis dan memahami secara lebih komprehensif permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran Bahasa Inggris di SD Swasta At-Taufiq, khususnya materi *Parts Of The Body*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media Teka-Teki Silang (TTS) efektif meningkatkan keterlibatan siswa kelas V SD Swasta At-Taufiq dalam pembelajaran Bahasa Inggris materi *Parts of the body*. Sebelumnya, antusiasme dan keterlibatan siswa tergolong rendah, bahkan cenderung pasif. Mereka seringkali merasa kesulitan memahami materi dan kurang tertarik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Hal ini terlihat dari rendahnya tingkat partisipasi siswa dalam diskusi kelas, kurangnya antusiasme dalam menjawab pertanyaan, dan minimnya inisiatif untuk berinteraksi dengan guru dan teman sekelas.

Contohnya, dalam observasi awal, hanya beberapa siswa yang berani menjawab pertanyaan guru, sementara sebagian besar terlihat menunduk dan tidak menunjukkan minat untuk berpartisipasi dalam diskusi. Mereka juga cenderung menunggu instruksi dari guru dan jarang mengajukan pertanyaan atau berbagi ide dengan teman sekelas. Perilaku ini mengindikasikan kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris, khususnya dalam materi *Parts of the Body*.

Namun, setelah penerapan media TTS, terjadi perubahan signifikan dalam perilaku dan keterlibatan siswa. Mereka terlihat lebih aktif, bersemangat, dan percaya diri dalam berpartisipasi dalam diskusi kelompok. Siswa dengan antusias menjawab pertanyaan, bertukar ide, dan saling membantu dalam menemukan jawaban teka-teki. Suasana kelas menjadi lebih hidup dan menyenangkan, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan memotivasi siswa untuk belajar. Siswa terlihat lebih fokus, menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi, dan lebih tertarik untuk menjelajahi materi pembelajaran. Misalnya, selama kegiatan menjawab TTS, siswa terlihat bersemangat berdiskusi dalam kelompok mereka. Mereka saling bertukar ide dan saling membantu dalam menemukan jawaban yang tepat. Suasana kelas menjadi lebih hidup dan menyenangkan. Siswa terlihat lebih fokus dan termotivasi untuk belajar, dan mereka tidak lagi menunjukkan kepasifan seperti sebelumnya. Selain meningkatkan keterlibatan, media TTS juga terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman kosakata siswa. Melalui kegiatan menjawab TTS dalam kelompok, siswa lebih mudah memahami dan mengingat kosakata baru. Mereka aktif menggunakan kata-kata baru dalam konteks permainan, sehingga memperkuat pemahaman dan daya ingat mereka. Hal ini terlihat dari peningkatan skor rata-rata siswa dalam tes pemahaman kosakata setelah penerapan media TTS.

Contohnya, setelah penerapan media TTS, terjadi peningkatan yang signifikan dalam skor rata-rata siswa dalam tes pemahaman kosakata. Siswa lebih mudah mengingat nama-nama bagian tubuh dalam bahasa Inggris dan mampu menggunakannya dalam kalimat sederhana. Hal ini menunjukkan bahwa media TTS efektif dalam meningkatkan pemahaman kosakata siswa. Penggunaan media TTS juga membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan memecahkan masalah. Dalam menjawab teka-teki, siswa dituntut untuk menganalisis petunjuk, menghubungkan informasi, dan mencari solusi yang tepat. Hal ini melatih kemampuan berpikir kritis dan memecahkan masalah yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Contohnya, dalam menjawab teka-teki silang, siswa harus memahami petunjuk yang diberikan dan mencari kata yang sesuai dengan petunjuk tersebut. Mereka juga harus memikirkan hubungan antara kata tersebut dengan gambar atau kalimat yang diberikan. Proses ini melatih kemampuan berpikir kritis dan memecahkan masalah yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media TTS dalam pembelajaran Bahasa Inggris materi *Parts of the Body* berhasil meningkatkan keterlibatan, pemahaman kosakata, dan kemampuan berpikir kritis siswa. Metode pembelajaran yang inovatif dan menarik seperti TTS mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih positif dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan mencapai hasil belajar yang optimal.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Teka-Teki Silang (TTS) dapat meningkatkan tingkat keterlibatan siswa kelas V SD Swasta At-Taufiq dalam pembelajaran Bahasa Inggris materi *Parts of the Body*. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan antusiasme, partisipasi aktif dalam diskusi kelompok, dan kepercayaan diri siswa dalam menggunakan kosakata baru. Selain itu, penerapan media TTS juga terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman kosakata siswa. Melalui aktivitas menjawab TTS dalam kelompok, siswa lebih mudah memahami dan mengingat kosakata baru. Secara keseluruhan, TTS merupakan solusi yang efektif untuk membuat pembelajaran lebih menyenangkan, mendorong keterlibatan siswa selama proses pembelajaran.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Anita, N. Jafar, M. & Muhdar, F. (2024). Pengenalan Kosakata Dasar Bahasa Inggris (English Basic Vocabulary) Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas 5 SDN 64 Buntu Ampang. *JDISTIRA. Jurnal Pengabdian Inovasi dan Teknologi Kepada Masyarakat*, 4(2), 189-194.
- Atkinson, R. C & Shiffrin, R. M. (2019). *Human Memory: A Proposed System and Its Control Processes*. Academic Press.
- Atkinson, R. C. & Shiffrin, R. M. (1968). *Human memory: A proposed system and its control processes*. In K. W. Spence & J. T. Spence (Eds.), *The psychology of learning and motivation: Advances in research and theory* (Vol. 2, pp. 89-195). New York: Academic Press.)
- Ausubel, D. P. (2015). *Educational psychology: A cognitive view (2nd ed.)*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Bandura, A. (1986). *Social foundations of thought and action: A social cognitive theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.)
- Bloom, B. S. (2020). *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals*. Longman.
- Brown, H. D. (2021). *Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy*. Pearson Education.
- Johnson, D. W. (2022). *Active Learning in the Classroom: Strategies for Student Engagement*. Routledge.
- Krashen, S. (2021). *Principles and Practice in Second Language Acquisition*. Pergamon.
- Meiriyanti, I. & Herpratiwi. (2022). Teka-Teki Silang Untuk Peningkatan Kosakata Siswa SMP. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 15.
- Nasrullah, N. (2024). Peningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Teka Teki Silang. *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajaran*, 4(1), 160-171.
- Nation, I. S. P. (2022). *Learning Vocabulary in Another Language (2nd ed.)*. Cambridge University Press.
- Piaget, J. (1970). Piaget's theory. In P. Mussen (Ed.), *Carmichael's manual of child psychology* (Vol. 1, pp. 703-732). New York: Wiley

- Richards, J. C. & Schmidt, R. (2010). *Longman Dictionary of Language Teaching and Applied Linguistics (4th ed.)*. Pearson Education.
- Slavin, R. E. (2020). *Educational Psychology: Theory and Practice (12th ed.)*. Pearson.
- Simanjuntak, E.B., Naeklan S., Suyit R. (2025). *Pembelajaran Bahasa Inggris Di SD*. Medan: CV. Harapan Cerdas.
- Sudjana, N. (2016). *Metode statistika*. Bandung: Tarsito.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Wijaya, H. & Hanafi, M. (2023). "The Impact of Crossword Puzzles on Vocabulary Mastery in EFL Classrooms." *Journal of Language Teaching and Research*, 14(2), 78-95.
- Yanti, R. Budiman, H., & Putriyanti, D. (2024). "Effectiveness of Crossword Puzzles in Enhancing English Vocabulary Mastery Among Elementary School Students." *International Journal of Language Learning and Teaching*, 12(3), 45-60



